



Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja PT Sumber Graha Sejahtera Way Kanan Lampung

Jenny Yolanda¹, Yulita Zanaria², Ana Septiani^{3*}

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: jeniyolanda@gmail.com¹⁾
yulitazanaria13@gmail.com²⁾
anaseptiani137@gmail.com^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 18 Desember
2024
Received in Revised 23
Februari 2025
Accepted 20 Mei 2025

Keyword's :
Internal Audit,
Internal Control,
Performance

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of internal audit and internal control on the performance of PT Sumber Graha Sejahtera Way Kanan Lampung. The type of research used is quantitative research. The instrument used in this research is a questionnaire. Data analysis was carried out using multiple linear regression analysis. The research results show that Internal Audit has a positive and significant effect on the performance of PT SGS Way Kanan Lampung employees. Internal Control has a positive and significant effect on the performance of PT SGS Way Kanan Lampung employees. Internal Audit and Internal Control simultaneously have a significant effect on the performance of PT SGS Way Kanan Lampung employees.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja PT Sumber Graha Sejahtera Way Kanan Lampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa Kuesioner. Analisa data dilakukan yaitu dengan menggunakan analisa regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT SGS Way Kanan Lampung . Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT SGS Way Kanan Lampung . Audit Internal dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT SGS Way Kanan Lampung.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: anaseptiani137@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan sumber daya manusia semakin pesat, hal ini akan berdampak pada perubahan perekonomian dunia. Perubahan ini juga akan dialami oleh setiap badan usaha, sehingga mengakibatkan perbedaan struktur lama ke struktur yang baru. Perubahan struktur yang dialami oleh setiap badan usaha tersebut akan menimbulkan kerumitan kepada manajemen perusahaan dalam mengendalikan dan mengawasi kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengendalian internal serta auditor internal yang dapat menjadi alat bantu demi kelangsungan hidup perusahaan.

Pengendalian internal ini sangat penting karena merupakan prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi, mengarahkan organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan. Dan juga untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesalahan dan kecurangan, melindungi asset yang dimiliki perusahaan. Salah satu asset yang berperan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan adalah kas. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian internal, maka diperlukan unsur penting dalam bagian perusahaan yang bertugas untuk menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian internal yang ada. Bagian ini disebut Audit Internal.

Audit internal bertugas untuk menunjang pengendalian internal perusahaan. Audit internal merupakan suatu profesi penilaian yang sifatnya independen dan objektif yang berada dalam suatu organisasi untuk memeriksa pembukuan, keuangan dan operasional lainnya sebagai pemberi jasa kepada manajemen. Auditor internal wajib memberikan laporan hasil penilaian kepada manajemen atau pimpinan perusahaan, berupa penyediaan informasi yang dibutuhkan untuk membuat suatu keputusan yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan yang memberikan pendapat dan rekomendasi yang dijadikan dasar dalam membantu pengambilan keputusan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dengan ini tidak hanya auditor eksternal yang berperan untuk menemukan kecurangan di dalam suatu organisasi, auditor internal dalam perkembangannya juga memiliki peran yang sama. Walaupun posisi auditor internal tidak semudah auditor eksternal dikarenakan auditor internal melekat didalam organisasi dan harus berperan sebagai teman yang memberikan masukan bagi organisasi dan juga sebagai musuh yang berusaha untuk melihat kemungkinan terjadinya kecurangan. Survey yang dilakukan oleh ACFE (2022) dan KPMG (2022) menunjukkan tindakan kecurangan paling banyak terdeteksi melalui audit internal yang dilakukan oleh auditor internal.

Seorang auditor baik internal maupun eksternal baik di sektor swasta ataupun publik harus memiliki kemampuan untuk mendeteksi kecurangan yang dapat timbul. Auditor dituntut untuk

mempunyai keahlian. Standar audit internal menghubungkan keahlian auditor internal dengan kecurangan, yaitu bahwa auditor internal harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengevaluasi resiko terjadinya kecurangan serta mengevaluasi apa yang telah dilakukan organisasi untuk mengurangi kecurangan (IAI, 2022). Upaya untuk meningkatkan keahlian auditor dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan sehingga akan memudahkan auditor dalam melaksanakan pemeriksaan. Dengan keahlian yang tinggi, akan mudah bagi seorang auditor melihat *red flags* di dalam organisasi. Dalam melaksanakan penugasannya, auditor perlu untuk menjaga sikap profesionalnya dan dituntut untuk mentaati standard dan perilaku sesuai dengan kode etik. Auditor yang beretika adalah auditor yang membuat keputusan dengan mempertimbangkan nilai-nilai etika yang ada.

Wawancara dilakukan kepada salah satu karyawan Bapak Ahmad menjelaskan Fenomena yang terjadi pada PT Graha Sejahtera Way Kanan Lampung belum optimalnya pengawasan yang bertanggung jawab secara terus-menerus dimana masih terdapat penyelewengan dan kecurangan. Disamping itu, auditor internal belum memberikan jasa tambahan yang berkaitan dengan audit seperti membantu para manajer mencegah terjadinya penyimpangan, melakukan penyelidikan pemalsuan, membina hubungan dengan para auditor eksternal, membantu manajer merencanakan dan melaksanakan pengendalian. PT Graha Sejahtera Way Kanan Lampung belum dapat memberikan pengaruh terhadap proses kerja manajemen dimana dalam pencapaian tujuan perusahaan belum maksimal Karena laporan evaluasi dan penilaian auditor internal terhadap pencapaian tujuan perusahaan belum optimal dalam melaksanakan tugasnya. (Wawancara tanggal 27 Mei 2024)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tugiman (2020) membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang peran auditor internal saat ini bagi perusahaan. Menurut peneliti selama ini peran auditor internal di dalam perusahaan belum maksimal dan peran auditor internal yang sebenarnya sering kali salah diartikan karena pandangan terhadap peran auditor internal cenderung negatif serta seringkali dianggap tidak independen. Menurut Agoes (2021) karena yang melakukan internal audit (auditor internal) adalah pegawai perusahaan sendiri (orang dalam perusahaan), maka banyak pihak yang menganggap bahwa internal auditor tidak independen. Kondisi fungsi audit internal saat ini belum sepenuhnya memberikan dukungan kepada manajemen khususnya top executive, tetapi sebagian besar dirancang hanya sebagai pengawas kebijakan manajemen (watchdog) semata.

Selain itu, pengaruh peran auditor internal bagi perusahaan serta pengendalian internal yang diterapkan di dalam perusahaan cenderung kurang mendapat perhatian dari berbagai pihak terutama

pihak perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan: (1) lemahnya pengendalian internal yang berupa kesalahan di dalam penyajian aktiva, pasiva, pendapatan dan beban; (2) perusahaan mengalami kerugian terus menerus sehingga kelangsungan hidupnya disangsikan (Tugiman, 2020). Kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Rivai, 2019:97). Kinerja karyawan tidak hanya sekedar informasi untuk dapat dilakukannya promosi atau penetapan gaji bagi perusahaan. Akan tetapi bagaimana perusahaan dapat memotivasi karyawan dan mengembangkan satu rencana untuk memperbaiki kemerosotan kinerja dapat dihindari. Kinerja karyawan perlu adanya penilaian dengan maksud untuk memberikan satu peluang yang baik kepada karyawan atas rencana karier mereka dilihat dari kekuatan dan kelemahan, sehingga perusahaan dapat menetapkan pemberian gaji, memberikan promosi, dan dapat melihat perilaku karyawan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul dalam skripsi ini yaitu Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja PT Graha Sejahtera Way Kanan Lampung

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner dan observasi. Menurut Sugiyono (2014: 23) menyatakan mengenai metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2016: 2) adalah metode penelitian yang pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode explanatory survey yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel yang digunakan terhadap obyek lapangan dengan mengambil sample dari suatu populasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut Hasil Uji Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.319	5.753		4.922	.000
Audit Internal	.265	.160	.235	2.661	.104
Pengendalian Internal	.243	.099	.373	2.462	.018

Berdasarkan pada tabel 1, maka nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk menjadi :

$$Y = 28,319 + 0,265 X_1 + 0,243 X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Dari persamaan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai a sebesar 28,319, berarti jika X_1 (Audit Internal) X_2 (Pengendalian Internal) dianggap konstan, maka kinerja akan bernilai 28,319.
2. Koefisien regresi dari variabel X_1 (Audit Internal) sebesar 0,265 menunjukkan bahwa kenaikan X_1 (Audit Internal) satu satuan akan menaikkan Y (kinerja) sebesar 0,265 satu satuan.
3. Koefisien regresi dari variabel X_2 (Pengendalian Internal) sebesar 0,243 menunjukkan bahwa kenaikan X_2 (Pengendalian Internal) satu satuan akan menaikkan Y (kinerja) sebesar 0,243 satu satuan.

Pembahasan

Pengaruh antara Audit Internal terhadap kinerja

Dari tabel dapat diketahui Hasil analisis uji t untuk variabel Audit Internal diperoleh nilai t-hitung sebesar $4.922 > t\text{-tabel}$ (2.36462) dan nilai signifikansi (sig) sebesar $0,004 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya Audit Internal berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT SGS Way Kanan Lampung.

Audit operasional digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan, program, aktivitas yang memerlukan perbaikan atau penyempurnaan dengan tujuan untuk menghasilkan perbaikan atas pengelolaan struktur dan pencapaian hasil dari objek yang diperiksa dengan cara memberikan saran tentang upaya yang dapat ditempuh guna menyalahgunaan sumber-sumber secara efisien, efektif dan ekonomis. Dalam mengadakan pemeriksaan, titik berat perhatian utama diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang diperkirakan dapat diperbaiki di masa yang akan datang. Tujuan audit

operasional tidak hanya ingin mendorong dilakukannya tindakan perbaikan tetapi juga untuk menghindari kemungkinan terjadinya kekurangan atau kelemahan di masa yang akan datang.

Melanggar peraturan atau lalai dalam melakukan tindakan pencegahan dapat membuat perusahaan berada dalam risiko menerima denda yang besar, ditangguhkan atau bahkan kehilangan lisensi untuk beroperasi. Auditor dapat mengidentifikasi peluang perbaikan tertentu dengan mewawancarai individu (apakah dari dalam atau dari luar organisasi), mengobservasi operasi, menelaah laporan masa lalu atau masa berjalan, mempelajari transaksi, membandingkan dengan standar industri, menggunakan pertimbangan profesional berdasarkan pengalaman atau menggunakan sarana dan cara lain yang sesuai. Akan tetapi pada prosesnya tidak dapat dihindari bahwa pelaksanaan audit bisa menjadi ketakutan sendiri bagi tiap-tiap staf dalam satu perusahaan. Image audit yang menakutkan memungkinkan proses kerja karyawan menjadi tidak maksimal.

Pengaruh antara Pengendalian Internal terhadap kinerja

Dari tabel dapat diketahui bahwa Hasil analisis uji t untuk variabel stress kerja diperoleh nilai t-hitung sebesar $2,462 > t\text{-tabel} (2.36462)$ dan nilai signifikansi (sig) sebesar $0,018 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang artinya stress kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengendalian internal merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu karena merupakan serangkaian tindakan yang pervasif dan tak dapat dipisahkan. Pengendalian internal diharapkan mampu memberikan keyakinan yang memadai atau wajar, bukan keyakinan mutlak. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang melekat pada semua sistem pengendalian internal dan pertimbangan manfaat serta pengorbanan. Pengendalian internal dijalankan oleh setiap jenjang organisasi. Lingkungan pengendalian meliputi sikap manajemen di semua tingkatan terhadap operasi secara umum dan konsep kontrol secara khusus. Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitiannya yaitu bagian Area Coordinator dan Inventory Control. Pengendalian internal sendiri sebenarnya dirancang untuk memberikan jaminan berkaitan dengan pencapaian tujuan organisasi dengan kategori efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keluar masuknya barang dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pada akhirnya etika dan sistem pengawasan yang ketat tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Fungsi gudang mengeluarkan barang harus sesuai dengan barang yang dicatat dalam dokumen. Dokumen juga menjamin keseragaman dan memudahkan pengisian serta mempercepat informasi pengeluaran barang dagang. Tetapi kenyataannya tidak berjalan dengan baik, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan dokumen yang sudah tercatat yang mengakibatkan banyaknya barang overload yang dikembalikan karena

sudah memasuki masa expired. Dengan adanya kejadian tersebut, maka banyak barang yang dijual kembali dengan harga yang lebih murah.

Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap kinerja

Pengendalian Internal dan sistem penilaian kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Audit operasional dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2019) dan Leunupun (2021). Kinerja yang merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi yang tidak berbenturan dengan hukum, moral, dan etika. Adanya seperangkat pengendalian internal yang telah tersistem dan dijalankan selaras bersamaan dengan audit operasional memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan karena ketiganya sama-sama memiliki nilai ukur dan indikator dalam ketercapaiannya. Walaupun secara terpisah kedua variabel tersebut tidak memberikan pengaruh dan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, akan tetapi jika dilaksanakan secara bersamaan, pencapaian kerja suatu organisasi yang memiliki ukuran dan tidak boleh berbenturan dengan hukum, moral dan etika memang perlu berbarengan dengan perangkat pengendalian yang tersistem dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan mengacu merujuk hasil penelitian yang sudah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa: Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT SGS Way Kanan Lampung, Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT SGS Way Kanan Lampung dan Audit Internal dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT SGS Way Kanan Lampung .

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. 2022. Report to The Nations On Occupational Fraud – 2022 Global Fraud Study. Diakses di www.acfe.com/.../2022-report.to-nations.pdf
- Afkar Taudlikhul. 2016. *Efektivitas Pengendalian Preventif, Pengendalian Detektif, dan Pengendalian Represif Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi*.
- Albrech. W. S. 2023. *Fraud examination*. South western: Thomson
- Alvin. A. Arens . 2021. *Auditing and Assurance Services: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Amrizal. 2004. *Pencegahan dan pendeteksian kecurangan oleh Auditor Internal*. Diakses di www.bpkp.go.id/unit/investigasi/cegah_deteksi.pdf

- American Institute Of Certified Public Accountants (AICPA). 2021. *Codification Of Statement On Auditing Standar*. New York
- Apandi, R. Nelly Nur. 2019. *Gejala Fraud dan Peran Auditor Internal dalam Pendeteksian Fraud dilingkungan Perguruan Tinggi (Studi Kualitatif)*. Universitas Pendidikan Indonesia. Jakarta
- Bayangkara. IBK. 2021. *Audit Manajemen*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Cressey, Tuanakotta. 2021. *Fraud Detection, Pressure Opportunity*. <https://www.academia.edu>
- Eka, Arfah. 2021. *Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang Dan Implikasinya Pada Kinerja Keuangan*.
- Endang Kiswara dan Adisty Ekasiwi Samatha. 2018. *Peran Audit Internal dalam Pengungkapan Kelemahan Material sebagai Penunjang Tata Kelola Perusahaan yang Baik*.
- Furqani Astri dan Hafidhah. 2015. *Peranan Inspektorat Kabupaten Sumenep dalam Mencegah dan Mendeteksi Fraud di Dinas Pendidikan Sumenep*